

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pelayanan Telefarmasi di Apotek Wilayah Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini yaitu tenaga kefarmasian yang ada di Apotek. Apotek yang memiliki dokter praktik ada 13 apotek dan 7 apotek tidak ada dokter praktik. Jumlah tenaga kefarmasian dari 20 apotek yaitu 20 APJ, dan 67 tenaga kefarmasian lainnya.
2. Aplikasi paling banyak digunakan di Apotek yang diteliti yaitu WhatsApp (95%) dan Halodoc (60%).
3. Aplikasi yang digunakan di Apotek yang diteliti rata-rata menggunakan lebih dari 2 aplikasi yaitu Halodoc dan WhatsApp Business (85%)
4. Jasa pengantaran yang digunakan di Apotek yang diteliti yaitu paling banyak menggunakan 3 jenis pengantaran yaitu, Gojek, Grab, dan Maxim (100%).
5. Jenis produk yang di beli di Aplikasi yaitu obat bebas, bebas terbatas, obat keras, vitamin dan suplemen, serta alat kesehatan seperti *handscoon*, masker, dll.
6. Penerapan pelayanan BPJS online di apotek yang diteliti sebanyak 8 apotek yang menerapkan (40%)
7. Apotek yang mengalami hambatan dalam pelayanan telefarmasi sebanyak 16 (65%).

B. Saran

Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian perlu ditingkatkan oleh pelaku pemberi layanan, serta perlu adanya pengenalan yang luas pada masyarakat sehingga dapat tercipta suatu inovasi yang luas dan berlanjut dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.